



Pengembangan olahraga permainan Petanque pada siswa SMA di Makassar

Sudiadharma¹, Abdul Rahman²

^{1,2}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Although Petanque game sport has already well known in the world, it a new sport in Indonesia. Petanque sport is a sport that originated from France. It is a sport of dexterity in throwing out a ball made of metal [boules] approaching the target ball made of [Jack] wood. Petanque game sport is played on a 4 m x 15 m field on hard soil or grass. At the 2011 SEA Games in Indonesia, Pétanque has become one of the sports contested. Like other sports, in the SEA Games, petanque is included in the category of concentration sport and it has certain prerequisites. This game is usually played on the hard ground, but it can also be played on grass, sand or other soil surfaces. In order to implement this sport, there is a need to provide facilities and infrastructure for training. Therefore, arranging a coaching program for students is an important factor in enhancing achievement of petanque sport in South Sulawesi, especially in Makassar area. The methods used in this coaching program were direct approach, demonstration, discussion, practice and evaluation of students' understanding in participating in petanque sport using the technique of throwing boules well.

Keywords: development, petanque games, students of senior high school

I. PENDAHULUAN

Olahraga permainan petanque merupakan olahraga baru di Indonesia, walaupun permainan olahraga petanque sudah dikenal di dunia. Olahraga permainan petanque adalah olahraga yang berasal dari Perancis, merupakan olahraga permainan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal (Boules) mendekati bola target yang terbuat dari kayu (Jack). Olahraga permainan petanque dimainkan di lapangan berukuran 4 m x 15 m diatas permukaan tanah keras atau rumput.

Bentuk asli olahraga permainan petanque ini muncul tahun 1907 di *La Ciotat*, di *Provence*, di selatan Perancis. Namanya berasal dari *Les Ped Tanco* dalam dialek Provençal di bahasa Occitan, yang berarti "kaki rapat." Olahraga permainan pétanque dimainkan oleh sekitar 17 juta orang di Perancis, kebanyakan selama liburan musim panas. Terdapat 375.000 pemain dengan *lisensidari Fédération Française de Pétanque et Jeu Provençal (FFPJP)* dan 3000 di Inggris.

Pada pesta olahraga SEA Games Tahun 2011 di Indonesia, Pétanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Lazimnya cabang

olahraga lainnya, petanque di Sea Games dimasukkan dalam kategori olahraga konsentrasi, mempunyai prasyarat tertentu. Permainan ini biasa dimainkan ditanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan direrumputan, pasir atau permukaan tanah lain.

Pertumbuhan dan perkembangan olahraga permainan petanque di Indonesia belum begitu menggembirakan, karena tidak semua provinsi atau daerah tingkat II di Indonesia mengenal olahraga permainan petanque. Walaupun olahraga permainan petanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Sea Games Tahun 2011, dimana Indonesia sebagai tuan rumah. Untuk mengembangkan olahraga permainan petanque di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan perlu adanya usaha untuk memperkenalkan olahraga permainan petanque melalui mahasiswa, pelajar dan masyarakat luas.

Untuk mewujudkan upaya tersebut, maka perlunya diadakan sarana dan rasarana untuk pembinaan menuju prestasi. Oleh karena itu pembinaan pada para siswa atau mahasiswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan pembinaan pemasalan dan prestasi olahraga permainan petanque di Sulawesi Selatan khususnya di Makassar dan sekitarnya.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah pendekatan langsung, demonstrasi, diskusi, praktek dan evaluasi. Kerangka dalam menyelesaikan masalah atau kerangka pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Memberikan jadwal latihan yang tetap.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana dalam persiapan latihan.
3. Menyusun modul atau panduan dalam latihan.
4. Memberikan teori dan praktek dalam latihan.
5. Memberikan tontonan tentang teknik yang baik dan benar.
6. Melakukan demonstrasi latihan teknik.

Pelaksanaan pelatihan yang diikuti sekitar 24 orang atlet, dilaksanakan di Lapangan Hockey Unhas setiap sore. Latihan dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Mengumpulkan peserta.
2. Berdoa sebelum latihan.

3. *Streaching* atau pemanasan.
4. Jogging atau latihan fisik.
5. Memberikan teori dan praktek tentang teknik permainan *hockey* yang baik dan benar.
6. Peserta pelatihan mendemonstrasikan teori dan praktek yang sudah diberikan.
7. Mengevaluasi setiap gerakan atau teknik yang dilakukan.
8. *Streaching* atau *cooling down*.
9. Berdoa setelah latihan.

Adapun pelaksanaan kegiatan PKM pemain petanque sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pelaksanaan pembukaan kegiatan ini dihadiri oleh siswa SMA Negeri 6 Makassar pada hari senin, tanggal 04 Setember 2017 di SMA Negeri 6 Makassar. Peserta yang hadir sebanyak 30 siswa SMA Negeri 6 Makassar. Kegiatan ini pula dihadiri langsung oleh Guru Olahraga SMA Negeri 6 Makassar.

2. Alat yang digunakan

Kegiatan pelaksanaan pembukaan PKM dilaksanakan dengan sederhana. Peralatan yang khusus diadakan adalah peralatan permainan petanque adalah Jack (*cochonnet*) dan Boule (bola yang terbuat dari besi/timah).

3. Penyampaian materi

Pelatihan permainan petanque siswa SMA Negeri 6 Makassar dilaksanakan di olahraga SMA Negeri 6 Makassar, dengan beberapa materi yang berkaitan dengan teknik dasar permainan petanque.

Adapun sub-sub materi pelatihan yang diberikan, antara lain: 1) Cara Permainan dan 2) Perlengkapan Olahraga Petanque.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini dapat dilihat dari tolok ukur sebagai berikut:

1. Respons positif dari peserta pelatihan. Respons siswa SMA Negeri 6 Makassar sebagai peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
2. Meningkatnya keterampilan siswa SMA Negeri 6 Makassar sebagai peserta setelah mendapat pelatihan keterampilan teknik permainan petanque, peserta akan di observasi saat pelatihan melalui pelaksanaan dilapangan atau diraktekkan dilapangan.
3. *Antusiasme* pihak SMAN 6 Makassar, menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak SMA Negeri 6

berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun berikutnya.

4. Materi pelatihan permainan petanque yang diberikan sangat digemari, terlihat dari efektifitas dan keseriusan siswa SMA Negeri 6 Makassar mengikuti pelatihan untuk pengenalan permainan petanque yang masih asing di Sulawesi Selatan pada umumnya dan di Kota Makassar pada khususnya. Pelatihan ini benar-benar memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan atas permainan petanque yang mereka dapatkan.
5. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai milik SMA Negeri 6 Makassar.
6. Potensi dan kemampuan siswa SMA Negeri 6 Makassar peserta pelatihan terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, siswa-siswa SMA Negeri 6 Makassar mampu mengikuti, menyelesaikan dan melakukan dengan baik teknik-teknik dasar permainan petanque yang diberikan.





Gambar 1. Pelaksanaan permainan petanque

IV. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan PKM ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi khalayak siswa SMA Negeri 6 Makassar yang menjadi sasaran pengabdian ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan pengetahuan dan wawasan baru untuk mengenal perkembangan olahraga di dunia saat ini. Perkembangan olahraga semakin maju serta menciptakan olahraga baru yang akan dipertandingkan di tingkat Daerah, Nasional dan Internasional. Pelaksanaan Program Tridharma Perguruan Tinggi ini, yaitu Pengembangan Olahraga Permainan Petanque pada SMA Negeri 6 Makassar tidak ada kendala yang menghambat selama proses pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir Annas. 2011. Olahraga Petanque, Cara Bermain dan Sejarahnya. [online], (<http://sibukforever.blogspot.com/2011/11/olahraga-petanque-cara-bermain-dan.html>), diakses tanggal 15 Maret 2017.
- Bogi Triyadi. 2011. Apa Itu Petanque. [online], (<http://bola.liputan6.com/read/362674/apaitu-petanque>), diakses tanggal 15 Maret 2017.
- Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia. 2012. Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque. Jakarta.